



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis telah melaksanakan praktik kerja magang di Star Radio sebagai penulis artikel di seluruh kanal yang tersedia. Kegiatan praktik kerja magang dilaksanakan secara tatap muka minimal dua kali seminggu dan sisanya secara daring atau *Work From Home* (WFH) mengingat keadaan pandemi COVID-19 yang belum hilang. Selama kegiatan kerja berlangsung, penulis bekerja di bawah naungan Dhimas Arya selaku kepala divisi *digital*.

Setiap harinya, penulis akan berkoordinasi dengan sesama penulis artikel magang lainnya yang terbentuk dalam grup kecil di *WhatsApp*. Pada grup tersebut, terkadang supervisi memberitahukan atau menginfokan berita terkini kepada para penulis artikel. Sebelum membuat artikel, tiap penulis akan menginfokan topik apa yang akan di bahas pada pembuatan artikel. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesamaan topik berita yang akan di unggah. Setelah selesai menulis berita, seluruh penulis artikel wajib mengumpulkan tulisannya kepada penulis untuk di periksa dan di unggah ke laman Star Radio.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai seorang penulis artikel, setiap harinya penulis bertanggung jawab untuk menulis minimal dua buah berita terkait *lifestyle*, *music*, atau *movie*, untuk diunggah pada laman Star Radio. Namun, dalam hal ini penulis berinisiatif untuk menulis tiga buah berita per hari dengan minimal 200 kata.

Pada awal penulis melaksanakan kerja magang, penulis sempat mengalami kesalahpahaman antara pimpinan, karyawan senior dan penulis. Awalnya, penulis diberitahu untuk membuat enam artikel per hari karena mengikuti prosedur operasi standar perusahaan. Setelah dua hari berjalan, penulis memastikan lagi tugas yang harus dilakukan agar lebih jelas. Ketika penulis menanyakan hal

terkait jumlah penulisan artikel, ternyata penulis seharusnya hanya menulis dua artikel per hari dan sisanya dilakukan oleh tiga penulis artikel lainnya yang juga merupakan karyawan magang. Namun, karena salah satu karyawan magang sudah habis waktu untuk melaksanakan kerja magang, per hari penulis hanya perlu mengunggah lima artikel saja.

Topik penulisan biasanya dibebaskan oleh pimpinan, tetapi harus tetap memperhatikan rubrik yang tersedia. Setiap harinya penulis harus mencari dan menemukan berita yang sedang *up to date* untuk dijadikan bahan menulis artikel. Dalam laman web Star Radio, penulisan artikel dibawakan secara halus atau dengan bentuk *soft news* dan *feature*. Artikel *feature* merupakan tulisan yang kreatif, seringkali subjektif, yang dirancang untuk menghibur dan menginformasikan pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian, situasi, atau aspek kehidupan seseorang (Williamson dalam Sudarman, 2008). Artikel *feature* sendiri biasanya memiliki unsur kemanusiaan atau *human interest* di dalamnya.

Setelah selesai melaksanakan penulisan artikel, penulis harus memeriksa dan menyunting hasil tulisan sendiri maupun penulis artikel lainnya. Setelah diperiksa dan disunting, artikel akan diunggah ke laman web sesuai dengan jeda waktu yaitu minimal dua jam sekali. Dalam pengunggahannya, ada artikel yang langsung diunggah saat itu juga, tetapi ada pula yang disimpan untuk diterbitkan pada hari esok atau hari berikutnya. Selain itu, adapun batas waktu dalam pengunggahan artikel ke laman web yaitu pukul 21.00 WIB.

Setelah mengunggah artikel, penulis wajib mengirimkan *link* artikel melalui grup besar di *WhatsApp*. Jika sudah melakukan penulisan artikel dan mengunggah artikel, penulis tetap bekerja untuk mencari tahu informasi-informasi atau berita-berita yang sedang ramai di perbincangkan. Kemudian diolah dan dijadikan berita untuk keesokan harinya. Setelah selesai melakukan pekerjaan, penulis seringkali membantu divisi lain. Terdapat banyak divisi pada Star Radio yang memiliki fokus membuat konten-konten kreatif untuk berbagai platform di Star Radio. Penulis seringkali mendapatkan kesempatan menjadi talent untuk konten-konten pada platform seperti, TikTok dan Instagram Star Radio. Berikut merupakan

laporan realisasi kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama bertugas menjadi penulis artikel di Star Radio 107.3 FM selama 76 hari.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang di PT Radio Suara Tunggal
Angkasa Raya

Minggu	Kegiatan
1 (09/08 – 13/08)	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis enam artikel (gaya hidup, olahraga, grup band, acara musik) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
2 (16/08 - 20/08)	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, gaya hidup, olahraga, grup band, acara musik) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
3 (23/08 – 27/08)	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (gaya hidup, acara musik, olahraga, <i>game</i>, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
4 (30/08 – 03/09)	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, gaya hidup, olahraga, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent

<p style="text-align: center;">5 (06/09 – 10/09)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (gaya hidup, olahraga, aktris, film) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">6 (13/09 – 17/09)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, gaya hidup, film, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">7 (20/09 – 24/09)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (gaya hidup, aktor, grup band, musik) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">8 (27/09 – 01/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, gaya hidup, olahraga, drama, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">9 (04/10 – 08/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (film, gaya hidup, musisi, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">10</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (drama, musisi, gaya hidup,

(11/10 – 15/10)	<p>konser, olahraga, aktris, film)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p>11 (18/10 – 22/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, film, gaya hidup, konser, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p>12 (25/10 – 29/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (film, gaya hidup, grup band, acara musik) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p>13 (01/11 – 05/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, gaya hidup, kesehatan, <i>game</i>, film, aktor) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p>14 (08/11 - 12/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (film, musisi, gaya hidup, aktor) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p>15 (15/11 - 19/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, drama, gaya hidup, acara musik, grup band)

	<ul style="list-style-type: none"> – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">16 (22/11 - 26/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis tiga artikel (musisi, gaya hidup, film) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent
<p style="text-align: center;">17 (29/11 - 30/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan Riset – Menulis dua artikel (gaya hidup, aktris) – Mengunggah artikel ke <i>website</i> – Membantu proses pembuatan konten TikTok sebagai talent

Selama melaksanakan kerja magang dengan total 17 minggu, penulis telah menghasilkan 221 artikel yang dipublikasikan di laman web Star Radio 107.3 FM.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Peran dan Proses Kerja

Penulis memiliki peran sebagai penulis artikel selama melakukan praktik kerja magang di Star Radio. Dalam penugasan untuk membuat artikel, penulis menghasilkan artikel saduran. Sumber informasi yang digunakan oleh penulis biasanya mengandalkan media nasional, media luar negeri, dan juga media sosial. Walaupun menyadur, Star Radio tetap menekankan kepada para penulis untuk dapat menulis berita dengan informasi yang bernilai dan bermanfaat bagi para pembaca.

Baskette et al. dalam Wahjuwibowo (2015) memaparkan bahwa sebuah berita akan dianggap bernilai jika memiliki beberapa unsur diantaranya ada *conflict* (konflik), dalam penulisan berita baiknya harus memuat sebuah konflik atau kontroversi agar lebih bernilai dan dapat

menarik perhatian pembaca, dibandingkan dengan berita tentang keharmonisan; *human interest*, untuk menarik perhatian khalayak baiknya penulis mengaitkan berita dengan peristiwa yang dapat menyentuh perasaan manusia atau menimbulkan efek emosi maupun simpati; *prominence* (ketokohan), berita akan semakin bernilai ketika penulis mengaitkan berita dengan kehidupan manusia, selebriti, atau tokoh politik; *proximity* (kedekatan), informasi yang disampaikan merupakan peristiwa yang memiliki kedekatan (geografis, psikologis, ideologi) dengan khalayak ; *the unusual* (keluarbiasaan), isi berita yang disampaikan harus memiliki hal yang unik atau tidak lazim terjadi pada kehidupan sehari-hari; *actuality/timeliness* (aktualitas), berita harus memiliki kebaruan dan baru terjadi pada saat itu.

Disamping itu, Ronald Buel menyatakan bahwa jurnalisme memiliki lima lapisan pada proses pembuatan beritanya (Ishwara, 2007). Lima lapisan dalam proses pembuatan berita di antaranya:

1. Penugasan (*Data assignment*)
2. Pengumpulan Data (*Data collecting*)
3. Evaluasi (*Data evaluation*)
4. Penulisan (*Data writing*)
5. Penyuntingan (*Data Editing*)

3.3.1.1 Penugasan

Tahap penugasan berfokus pada penentuan topik atau ide apa yang layak untuk diliput dan mengapa (Ishwara, 2007). Dalam tahap penugasan, Y. C. Dhimas Arya Mahendra, selaku *program director* sekaligus kepala divisi *digital* dan juga sebagai supervisor penulis, telah menetapkan tugas atau *job description* penulis sebagai penulis artikel. Setiap harinya penulis ditugaskan untuk menulis sebanyak minimal dua artikel, yang didapatkan dari hasil saduran. Namun, dalam hal ini penulis berinisiatif menulis tiga artikel per hari. Proses penugasan dilakukan secara lisan saat berada di kantor. Seringkali,

Dhimas juga mengingatkan untuk mencari berita yang sedang *up to date* atau berita terkini serta memberikan topik beritanya.

Gambar 3.1 Penugasan melalui Grup *WhatsApp Digital*



Sumber: Dokumen Pribadi

Melalui gambar 3.1, dapat dilihat bahwa Dimas Arya, yang merupakan kepala divisi *digital*, memberikan topik untuk kemudian penulis artikel kemas ke dalam sebuah artikel. Artikel dengan kata biasanya penulis kerjakan dengan menyadur dari media nasional, media luar negeri ataupun media sosial. Dalam pelaksanaannya, penulis disarankan untuk menulis kembali dengan cara memparafrase informasi dari berbagai sumber, yang kemudian disesuaikan dengan gaya menulis Star Radio. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan gaya baca dari pembaca Star Radio. Laman media nasional yang kerap kali digunakan penulis untuk menyadur adalah *CNN*, *Kompas.com*, *Detik.com*, *Liputan6.com*, dan lain-lain. Lalu, untuk media luar negeri,

biasanya penulis menyadur dari laman *Koreaboo.com*, *Soompi.com*, dan lainnya.

Sebelum melakukan penulisan artikel, tiap penulis akan melaporkan topik berita yang akan dijadikan sebuah artikel melalui grup kecil di *WhatsApp*. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesamaan topik atau tema berita yang nantinya akan ditulis. Namun, terkadang para penulis lain seringkali tidak mengabarkan. Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk menanyakan per orangnya.

Gambar 3.2 Obrolan Mengenai Topik melalui Grup *Digital*



Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.1.2 Pengumpulan Data

Setelah menerima bahan topik yang telah ditugaskan oleh Dhimas, penulis akan mengumpulkan informasi dari hasil saduran melalui sumber atau referensi yang terpercaya untuk menulis sebuah artikel. Setelah itu, penulis akan mencatat beberapa poin penting, termasuk kutipan dan data terkait informasi. Kemudian, bahan catatan

yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan dikemas ulang dengan gaya bahasa penulisan Star Radio.

Untuk artikel dengan kata kunci, penulis melakukan riset dengan melakukan penelusuran di laman internet dengan kata kunci tersebut, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Media nasional sering kali menjadi acuan bagi penulis untuk memperoleh informasi terkait kata kunci tersebut. Melalui hasil yang ada, penulis akan mengemasnya menjadi artikel dengan angle yang telah ditentukan. Seperti artikel yang berjudul “Dikritik Perampasan Budaya, Lisa BLACKPINK Minta Maaf Soal Gaya Rambut di Klip “MONEY””.

Gambar 3.3 Contoh artikel hasil saduran



Music

Dikritik Perampasan Budaya, Lisa BLACKPINK Minta Maaf Soal Gaya Rambut Di Klip "MONEY"

September 30th | 2021

Lisa BLACKPINK mengemukakan permintaan maaf usai menerima kritikan soal gaya rambutnya di video klip MONEY. Gaya rambut kepang box braids itu dianggap sebagai perampasan budaya.

Dalam video klip yang tayang pada 23 September lalu, Lisa tampak menggunakan model rambut kepang box braids merah yang digunakan sebagai hiasan dengan model kuncir ekor kuda.

Namun, gaya rambut Lisa BLACKPINK yang berkepang kotak merah tersebut tampaknya menjadi masalah. Seorang fans menyampaikan kekhawatiran dan kritiknya soal gaya rambut Lisa tersebut saat penyanyi berdarah Thailand itu mengadakan sesi fansign call secara daring baru-baru ini.

"Aku tidak mengetahuinya, dan tidak punya maksud jelek. Kupikir gaya rambut itu sangat keren. Namun, sekarang aku merasa tidak enak. Aku benar-benar minta maaf bila ada yang tersinggung karenanya," ujar Lisa BLACKPINK, dikutip Koreaboo, Rabu (29/9/2021).

Fans tersebut lalu mengatakan bahwa maksud dari kritikan tersebut bukan untuk melukai hati Lisa BLACKPINK. Melainkan, agar ia sadar dan memahami topik tersebut sangat sensitif. Lisa BLACKPINK pun berjanji akan lebih berhati-hati.

"Saya minta maaf soal itu... Saya harus mengeceknya lagi berulang kali di kemudian hari," kata Lisa.

Di akhir video, ia berterima kasih kepada para fans yang mau menyampaikan hal tersebut dan sekali lagi meminta maaf.

"Terima kasih banyak sudah memberitahukan kepada saya hal seperti ini. Tolong beritahu teman atau kenalan kalian bahwa saya tidak berniat buruk soal ini. Saya minta maaf," katanya.

Dilansir dari CNN, kepang box braids merupakan gaya rambut yang populer di kalangan masyarakat Afrika dan keturunannya. Gaya rambut ini memiliki simbol sebagai identitas suku, lokasi, hingga kekayaan juga kekuasaan.

Bukan cuma Lisa BLACKPINK yang pernah bermasalah karena menggunakan gaya rambut ala masyarakat Afrika, tetapi Adele juga sempat kena protes karena menggunakan gaya rambut Bantu Knots yang biasa digunakan oleh masyarakat Zulu di selatan Afrika pada Agustus 2020 lalu.

(C)

Sumber foto: Tribunnews.com

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada artikel di Gambar 3.3, penulis membuat sebuah artikel tentang dunia musik. Sebelum menulis artikel, penulis melakukan penelusuran dan riset terhadap informasi tersebut. Riset dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber dari media nasional dan media luar negeri, seperti *cnnindonesia.com* dan *koreaboo.com*. Laman tersebut membantu penulis dalam mengumpulkan informasi mengenai topik tersebut untuk diolah menjadi artikel. Untuk memastikan kebenaran informasi, biasanya penulis melakukan cek dan ricek terhadap laman media lain.

Setelah mengumpulkan data informasi dari riset yang dilakukan, penulis melakukan penelusuran gambar atau ilustrasi sebagai pendukung artikel. Biasanya, penulis mengandalkan situs gambar gratis yang tersedia di internet atau dari media sosial orang yang bersangkutan. Tak lupa, penulis juga mencantumkan sumber foto di bagian bawah artikel.

3.3.1.3 Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, penulis menentukan hasil data dan informasi yang pantas dan penting untuk dimasukkan ke dalam artikel berita. Menurut Ishwara (2005) evaluasi merupakan tahap memilah suatu informasi atau data yang memiliki nilai untuk dijadikan suatu artikel berita. Dalam pembuatan artikel dengan teknik menyadur, penulis mengumpulkan beberapa data komprehensif yang dapat digunakan untuk mendukung artikel penulis. Setelah itu, penulis akan memilah-milah informasi terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar informasi dapat dikemas menjadi sebuah artikel yang menarik, tepercaya, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam menulis berita, penulis selalu menerapkan untuk tidak menyampaikan informasi terlalu singkat, tetapi juga tidak bertele-tele.

3.3.1.4 Penulisan

Setelah melalui tahap evaluasi dengan menentukan poin penting yang akan dimasukkan ke dalam artikel, penulis melanjutkan ke dalam tahap penulisan. Dalam penulisan, Star Radio menggunakan jenis berita *soft news* dalam penulisan artikelnya. Maka dari itu, dalam proses menulis artikel, penulis menerapkan gaya penulisan *feature*. Williamson dalam Iswara (2005) memaparkan bahwa *soft news* ataupun *feature* merupakan cara penulisan kreatif, dan subyektif yang dirancang untuk menyampaikan informasi terkait hiburan bagi para pembaca, sehingga dapat memiliki karakteristik ataupun ciri khas yang unik dalam penulisan berita atau dapat terbilang berbeda dengan penulisan berita pada umumnya.

Agar berbeda dengan media daring lainnya, Star Radio tetap menjaga ciri khas nya sebagai sebuah media radio dengan menggunakan kata “Stars” dan “kamu” untuk sapaan pendengar. Akan tetapi kata sapaan tersebut tidak hanya berlaku untuk para pendengar siaran program saja, melainkan juga untuk pembaca berita di laman web mereka. Namun, untuk penggunaan kata sapaan tersebut tidak diwajibkan untuk laman web.

Dalam penulisan *feature*, penulis juga tetap belajar bagaimana cara menulis artikel dengan kalimat yang lebih menarik dan bersahabat sesuai dengan karakteristik Star Radio. Ishwara (2005) menyampaikan bahwa sebuah tulisan *soft news* dengan gaya penulisan *feature* akan dianggap baik jika mengandung kalimat yang sederhana; bahasa yang sederhana, yaitu dengan menggunakan bahasa sehari-hari; dan keyakinan sang penulis dalam membuat para pembaca menangkap informasi yang telah disampaikan dengan baik dan benar. Konsep yang dikemukakan oleh Ishwara tersebut, juga menjadi acuan penulis dalam menulis artikel karena sesuai dengan gaya bahasa yang telah menjadi ketentuan Star Radio.

Setelah mengumpulkan data untuk menulis artikel dengan teknik menyadur, penulis akan menyusun artikel secara tersusun. Hal ini sesuai dengan struktur penulisan dari artikel berita yang terdiri dari beberapa unsur penting, yang berfokus pada judul, *lead*, *body* dan *ending* (Wahjuwibowo, 2015).

Gambar 3.4 Contoh artikel hasil saduran



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada Gambar 3.4 merupakan contoh artikel saduran yang diolah oleh penulis. Penulisan dimulai dari bagian awal atau *lead*. Pada artikel ini penulis menggunakan *Lead* Deskriptif, yang merupakan cara penggambaran tentang suatu peristiwa, sehingga dapat membuat pembacanya merasakan suasana dalam artikel (Wahjuwibowo, 2015). Berikut merupakan contoh *lead* dari artikel saduran:

Siapa yang tidak kenal presiden keenam Republik Indonesia, yup Bapak Susilo Bambang Yudohyono. Dibalik jiwa kepemimpinannya, ternyata presiden keenam Republik Indonesia yang biasa kerap dipanggil SBY ini memiliki segudang talenta loh. Salah satu talenta yang sering disebut sebagai bakat terpendam SBY ini yaitu melukis.

Melanjutkan dari bagian *lead*, penulis akan membawa pembaca dari Star Radio kepada isi berita atau tubuh berita, yang merupakan sebuah fakta atau kutipan yang digunakan untuk mendukung *lead* (Ishwara, 2005). Pada artikel liputan, penulis memberikan sebuah penjelasan yang mendukung bahwa Presiden SBY memang memiliki bakat melukis. Berikut merupakan isi berita dari artikel liputan:

Untuk mengisi waktu di tengah pandemi, ternyata SBY membuat banyak lukisan dengan bakat terpendam yang beliau miliki. Bakat tersebut terungkap lewat unggahan akun Twitter @jansen_jsp yang merupakan Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrat .

Dilansir dari Insertlive - Dalam unggahannya, Jansen memperlihatkan salah satu karya lukis milik SBY. Lukisan tersebut terlihat sedang menggambarkan panorama laut biru dan debur ombak di pinggir pantai. Diketahui lukisan tersebut terinspirasi dari kampung halaman SBY di Pacitan, Jawa Timur.

"Fresh dari studio beliau. Lukisan terbaru pak SBY pagi ini. Saya tanya uda Ossy apa judulnya "Debur Ombak Di Pantai Pacitan". Acrylic, 60X90 cm. Sebenarnya ini masih 'trial' memakai kanvas dan kuas jenis baru (Winsor & Newton type Professional Galeria)," tulis Jansen lewat akun Twitter @jansen_jsp, Minggu (8/8).

Selain lukisan yang memperlihatkan panorama laut, masih ada banyak lukisan lain karya SBY yang dibagikan oleh Jansen di akun Twitter-nya @jansen_jsp . Jansen mengatakan bahwa selama pandemi COVID-19, SBY telah menciptakan sejumlah karya lukisan yang sangat mengagumkan.

"Saya sudah lihat beberapa lukisan pak SBY yang lahir selama pandemi ini, memang banyak "diilhami Pacitan" tempat kelahirannya yg memang indah sekali banyak pantai dan gunung-gunung.

Termasuk pak SBY sudah melahirkan 2 lukisan tentang "Merapi" yang dulu dekat dengan kesehariannya sebagai Danrem Jogja," lanjut Jansen.

Setelah menuliskan tubuh berita, penulis membuat penutup singkat untuk menutup isi artikel. Pada artikel liputan, penulis menggunakan penutup yang bersifat mengajak untuk bertindak. Jenis penutup ini merupakan kalimat yang berisi ajakan untuk melakukan suatu tindakan (Sumadiria, 2005). Dalam artikel ini, tindakan yang dimaksudkan adalah mengembangkan bakat di saat merasa bosan dan tidak tahu apa yang ingin dilakukan. Berikut merupakan penutup dari artikel liputan:

Gimana Stars, keren banget kan Presiden keenam Republik Indonesia kita. Nah jadi buat kalian yang lagi ngerasa bosen dirumah dan gatau mau ngapain, kalian bisa banget ngembangin bakat-bakat kalian yang terpendam juga seperti mantan presiden kita yang satu ini nih Stars.

3.3.1.5 Penyuntingan

Pada tahap ini, Star Radio belum memiliki editor untuk para penulis artikel. Maka dari itu, pada tahap ini penulis diberikan tanggung jawab untuk menulis artikel sekaligus memeriksa tulisan sendiri dan para penulis artikel lainnya. Biasanya penulis menemukan masih ada kesalahan penulisan kata di dalam artikel-artikel yang dibuat.

Setelah artikel disunting, maka penulis akan mengunggah artikel sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Jadwal pengunggahan artikel terkadang tidak menentu, karena ada beberapa artikel yang harus diterbitkan saat itu juga, yang membuat waktu terbit artikel lainnya tergeser. Penyesuaian jadwal untuk penerbitan artikel menjadi tanggung jawab editor.

Selanjutnya, jika sudah siap, penulis akan mengunggah ke laman Star Radio sesuai waktu yang sudah ditentukan. Dalam proses pengunggahan, penulis hanya tinggal memasukkan memindahkan

tulisan-tulisan di *Microsoft Word* ke laman sesuai dengan format yang sudah diatur secara otomatis.

Gambar 3.5 Layout Unggahan Artikel di Laman Web Star Radio



Sumber: Dokumen Pribadi

3.4 Kendala dan Solusi

Selama 76 hari melakukan kerja magang sebagai penulis artikel di Star Radio 107.3 FM, penulis tidak luput dari berbagai kendala saat melaksanakan kerja magang. Kendala yang dihadapi oleh penulis saat melakukan kerja magang di Star Radio 107.3 FM, yaitu minimnya koordinasi sesama karyawan magang pada saat penentuan pembuatan artikel. Seringkali penulis mengalami kesamaan topik berita dengan para penulis lainnya, sehingga harus ada yang mengalah dan mengganti topik berita.

Oleh karena kendala yang dialami oleh penulis di atas, penulis memberikan solusi atas kendala yang dialami dengan lebih sering lagi melakukan komunikasi.

Jika penulis lain tidak mengabari topik beritanya, maka penulis berinisiatif untuk menanyakan satu per satu topik beritanya melalui obrolan personal WhatsApp.